



Pengaruh Kegiatan *Mozaik* Terhadap Keterampilan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun Di TK GKPI Tarutung Kota

Dosnita Berutu

Institut Agama Kristen Negeri Tarutung, Prodi Pendidikan Kristen Anak Usia Dini

e-mail : dosnitabrberutu@gmail.com

Winarti Agustina

Institut Agama Kristen Negeri Tarutung, Prodi Pendidikan Kristen Anak Usia Dini

e-mail : winarti1708@gmail.com

Adiani Hulu

Institut Agama Kristen Negeri Tarutung, Prodi Pendidikan Kristen Anak Usia Dini

e-mail : adianihulu@yahoo.com

Jln Raya Tarutung/Siborongborong Km.11 Silangkitang Kec Sipoholon
Telp./Fax (0633) 322060, 322062 Tapanuli Utara-Sumatera Utara 22411
korespondensi penulis : dosnitabrberutu@gmail.com

Abstract. *The aim of this research is to determine the effect of mosaic activities on the fine motor skills of children aged 5-6 years at the GKPI Tarutung City Kindergarten. The type of research used in the research is quantitative research with experimental research methods and the type of research design is one group pretest post-test design. The population in this study was all children aged 5-6 years at the GKPI Tarutung City Kindergarten, totaling 110 people, and the sampling technique, namely purposive sampling, was 25 children from class B2. Data collection techniques were carried out using observation sheets, interviews and documentation. Based on the recapitulation of data on children's fine motor skills before being given treatment (pretest) using mosaic activities, there were no BSB categories, 4% were in the BSH category, 80% were in the MB category, 16% were in the BB category. After being given treatment (post-test) using mosaic activities, there were 32% in the BSB category, 68% in the BSH category, none in the MB and BB categories. Furthermore, based on the results of the t test, the value of $t_{count} > t_{table}$ ($49.729 > 1.711$) was obtained. So it can be concluded that H_0 is rejected and H_a is accepted, which means that there is an influence of mosaic activities on the fine motor skills of children aged 5-6 years at the GKPI Tarutung City Kindergarten.*

Keywords: *Mosaic, Fine Motoric, Early Childhood*

Abstrak Tujuan penelitian ini adalah untuk Mengetahui Pengaruh Kegiatan Mozaik Terhadap Keterampilan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun Di TK GKPI Tarutung Kota. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah penelitian kuantitatif dengan metode penelitian eksperimen dan jenis desain penelitian yaitu *one grup pretest post-test design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak usia 5-6 tahun di TK GKPI Tarutung Kota yang berjumlah 110 orang, dan teknik pengambilan sampel yaitu *purposive sampling* ialah anak-anak dari kelas B2 berjumlah 25 orang. Teknik

Received September 15, 2023; Revised Oktober 2, 2023; Accepted Oktober 13, 2023

*Dosnita Berutu, dosnitabrberutu@gmail.com

pengumpulan data dilakukan dengan lembar observasi, wawancara, dan dokumentasi. Berdasarkan hasil rekapitulasi data keterampilan motorik halus anak sebelum diberikan perlakuan (*pretest*) menggunakan kegiatan mozaik tidak terdapat dalam kategori BSB, terdapat 4% dalam kategori BSH, 80% dalam kategori MB, 16% dalam kategori BB. Sesudah diberikan perlakuan (*post-test*) menggunakan kegiatan mozaik terdapat 32% dalam kategori BSB, 68% dalam kategori BSH, tidak terdapat dalam kategori MB dan BB. Selanjutnya berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (49.729 >1.711). Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti terdapat pengaruh kegiatan mozaik terhadap keterampilan motorik halus anak usia 5-6 tahun di TK GKPI Tarutung Kota.

Kata Kunci : Mozaik, Motorik Halus, Anak Usia Dini

PENDAHULUAN

Perkembangan fisik motorik merupakan suatu perkembangan jasmaniah melalui kegiatan pusat saraf, urat saraf, dan otot yang terkoordinasi¹. Keterampilan motorik halus juga didefinisikan sebagai kemampuan untuk mengontrol gerakan otot kecil untuk menyelesaikan tugas menggunakan koordinasi tangan mata². Perkembangan motorik juga merupakan proses tumbuh kembang kemampuan gerak seorang anak. Kemampuan motorik halus anak bukanlah pekerjaan mudah, namun perlu pemilihan beberapa metode, strategi dan media yang sesuai dengan lingkungan dan kondisi anak. Minimnya cara yang dapat dipakai guru untuk mengembangkan kemampuan motorik halus anak dan alat peraga yang kurang menarik menjadi salah satu penyebab rendahnya kemampuan motorik halus pada anak usia dini. Semakin baik gerakan motorik halus dapat membuat anak berkreasi, seperti menggunting dengan hasil guntingan yang lurus, menggambar dan mewarnai sederhana, menempel. Namun, tidak semua anak memiliki kematangan untuk menguasai kemampuan ini pada tahap yang sama.

Motorik halus anak usia dini agar dapat berkembang dengan baik dan sempurna perlu dilakukan stimulasi yang terarah dan terpadu, salah satu stimulasi yang tepat diantaranya dengan menggunakan teknik atau kegiatan yang menarik dalam suatu pembelajaran. Berbagai macam teknik yang sekarang telah ditemukan untuk mengembangkan motorik halus anak, salah satunya dengan menggunakan kegiatan mozaik. Menurut Nurani dkk mozaik merupakan media atau alat permainan yang dapat

¹ Nur Istiqamah, "Pengembangan Kegiatan Mozaik Untuk Mengembangkan Motorik Halus Anak Usia 5-6" 5, no. 1 (2023).h.102.

² Stephanie Klupp et al., "Relations between Fine Motor Skills and Intelligence in Typically Developing Children and Children with Attention Deficit Hyperactivity Disorder," *Research in Developmental Disabilities* 110, no. August 2020 (2021).

dikreasikan oleh anak. Kegiatan ini lebih mengutamakan pada kreativitas anak dalam menghias dan pada motorik halus anak saat menempelkan potongan-potongan kecil dari bahan yang sudah dibentuk sebelumnya³. Kegiatan mozaik akan dapat melatih perkembangan motorik halus pada anak usia dini.

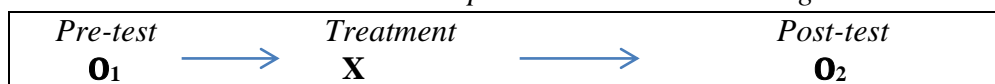
Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti pada tanggal 07 Februari 2023 pada kelompok B2 TK GKPI Tarutung Kota menunjukkan bahwa perkembangan motorik halus beberapa anak masih belum berkembang sesuai harapan. Anak masih merasa kesulitan dilihat dari hasil *pretest* sebanyak 20 orang atau setara dengan 80% masih dalam kategori Mulai Berkembang (MB).

Oleh sebab itu, sangatlah diperlukan penelitian lebih lanjut terkait keterampilan motorik halus anak melalui kegiatan mozaik. Dengan demikian disusunlah tujuan dari penelitian ini untuk melihat apakah terdapat pengaruh dari kegiatan mozaik terhadap keterampilan motorik halus anak usia 5-6 tahun di TK GKPI Tarutung Kota.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen. Dimana jenis penelitiannya adalah *Pre-Experiment* dengan bentuk “*One Group Pre-Test Post-Test Design*”. Penelitian berbentuk *one group pre-test post-test* adalah penelitian yang terdiri dari satu kelompok kemudian diamati (*Pre-test*), setelah itu diberi perlakuan tertentu kemudian diamati kembali (*Post-test*). Berdasarkan hasil pengamatan pertama (*Pre-test*), dan hasil pengamatan kedua (*Pre-test*), ditarik kesimpulan⁴. Adapun desain ini dapat digambarkan sebagai berikut ini:

Gambar 1. *One Group Pre-Test Post-Test Design*



Keterangan:

O₁ = Nilai Pre-Test (sebelum diberi perlakuan)

X = Treatment/ Perlakuan

O₂ = Nilai Post-Test (sesudah diberi Perlakuan)

³ Mardiana Mahmuddin,dkk, “Pengaruh Kegiatan Bermain Kreasi Mozaik Dengan Wallpaper Terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun,” *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 4, no. 2 (2021), hlm. 55.

⁴ Djaali, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Cetakan 1. (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2020). hlm. 144.

Penelitian ini dilaksanakan di TK GKPI Tarutung Kota, yang beralamat: JLN. Raja Saul Komplek Stadion Desa Hutatoruan VI Kecamatan Tarutung, Kabupaten Tapanuli Utara.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa usia 5-6 Tahun di TK GKPI Tarutung Kota yang berjumlah 110 siswa. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Purposive Sampling* dengan menentukan kriteria khusus terhadap sampel⁵. Dalam hal ini peneliti menentukan sampel penelitian adalah siswa kelas B2 yang berjumlah 25 orang. Dengan kriteria keterampilan motorik halus nya masih belum berkembang sesuai harapan.

Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu menggunakan lembar observasi, lembar wawancara, dan dokumentasi. Pengumpulan data ini dilakukan dengan cara mengamati keterampilan motorik halus anak sebelum diberikan perlakuan kemudian mengisi lembar (*pretest*) dan mengamati keterampilan motorik halus anak sesudah diberikan perlakuan kemudian mengisi lembar (*post-test*). Alat yang digunakan untuk lembar observasinya ialah berbentuk checklist. Pengumpulan data data menggunakan wawancara ialah melakukan wawancara kepada guru. Pengumpulan data dengan dokumentasi merupakan pengumpulan data dengan cara mengambil gambar dari situasi kelas sebelum perlakuan (*pretest*) dan sesudah perlakuan (*post-test*), yang dapat digunakan sebagai bukti nyata bahwa penelitian benar-benar dilakukan oleh penulis.

Hipotesis yang diuji dalam penelitian ini adalah Pengaruh Kegiatan Mozaik Terhadap Keterampilan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun Di TK GKPI Tarutung Kota, sesudah melakukan kegiatan mozaik dengan menggunakan uji-t untuk mengetahui perbedaan sebelum dan sesudah perlakuan. Pengujian hipotesis ini dilakukan dengan menggunakan analisis statistic inferensial (Uji-t) menggunakan aplikasi SPSS (*statistical product and service solutions*) versi 23.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dikelompok B2 TK GKPI Tarutung Kota, diketahui bahwa keterampilan motorik halus anak berbeda-beda. Dimana dari 25 orang anak yang menjadi sampel penelitian, diperoleh hasil yang

⁵ Endang Widi Winarni, op cit. hlm 56.

menunjukkan bahwa sebagian besar keterampilan motorik halus anak berkembang sangat baik dan berkembang sesuai harapan setelah dilakukan kegiatan mozaik.

Hasil penelitian ini dapat dilihat dari perbandingan hasil pretest dan post-test sampel penelitian yang digambarkan pada tabel dibawah ini :

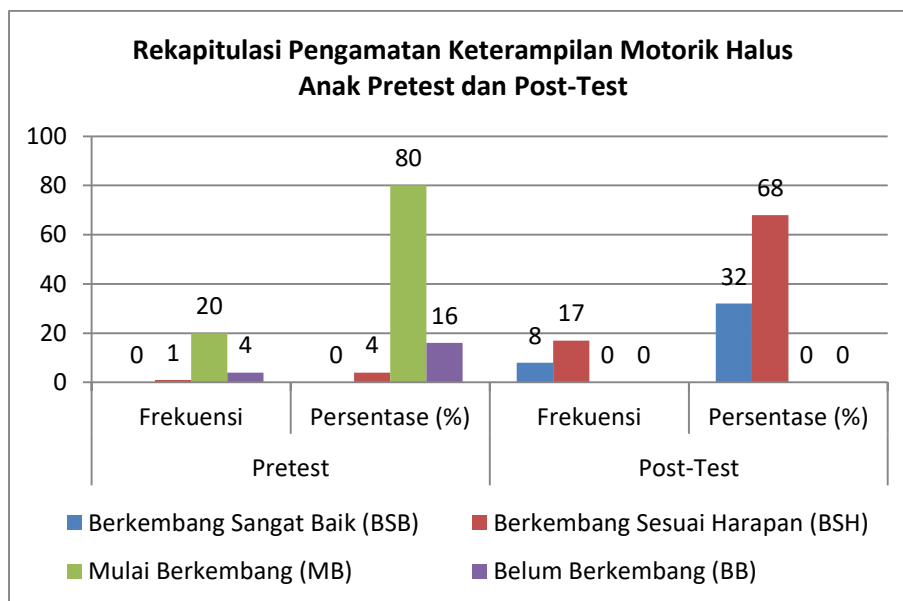
Tabel 1. Data Nilai Pretest dan Post-Test Sampel Penelitian

Kategori	Pretest		Post-Test	
	Frekuensi	Persentase (%)	Frekuensi	Persentase (%)
Berkembang Sangat Baik (BSB)	0	0	8	32,0
Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	1	4,0	17	68,0
Mulai Berkembang (MB)	20	80,0	0	0
Belum Berkembang (BB)	4	16,0	0	0

Sumber : Data Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil rekapitulasi pengamat keterampilan motorik halus anak pada saat pretest dan post-test dapat diketahui bahwa keterampilan motorik halus anak sebelum dan sesudah perlakuan menggunakan kegiatan mozaik berada pada kategori BSB tidak ada menjadi 8 (32%), kategori BSH dari 1 orang (4%) menjadi 17 (68%), kategori MB dari 20 (80%) menjadi tidak ada, kategori BB dari 4 (16%) menjadi tidak ada.

Pengaruh kegiatan mozaik terhadap keterampilan motorik halus anak dapat digambarkan dalam bentuk bar chart sebagai berikut :



Gambar 2. Bar Chart Rekapitulasi Pengamatan Keterampilan Motorik Halus Anak Pretest Dan Post-Test

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pengamatan keterampilan motorik halus anak sebelum dan sesudah perlakuan menggunakan kegiatan mozaik,

terdapat perubahan signifikan yaitu sebagian besar anak berada pada kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH).

Berdasarkan hasil uji normalitas (*Test Of Normality*) menunjukkan bahwa data keterampilan motorik halus anak *pretest* dan *post-test* berdistribusi normal. Dapat dilihat pada table berikut ini:

Tabel 2. Uji Normalitas *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Pretest	Post-test
N		25	25
Normal Parameters ^a	Mean	16.92	25.00
	Std. Deviation	2.914	2.915
Most Extreme Differences	Absolute	.424	.314
	Positive	.424	.314
	Negative	-.216	-.206
Kolmogorov-Smirnov Z		2.119	1.571
Asymp. Sig. (2-tailed)		.086	.114
a. Test distribution is Normal.			

Berdasarkan tabel 2. diatas, maka dapat diketahui bahwa uji normalitas keterampilan motorik halus anak pada saat pretest dengan hasil *kolmogorov-smirnov* sebesar 2.119 dengan sig = 0.086. Karena sig = 0.086 > 0.05, maka dapat diketahui bahwa keterampilan motorik halus anak pada saat *pretest* berdistributi normal. Dan hasil uji normalitas pada saat post-test dengan hasil *kolmogorov-smirnov* sebesar 1.571 dengan sig = 0.114 karena sig = 0.114 > 0.05, maka dapat diketahui bahwa keterampilan motorik halus anak pada saat *post-test* berdistribusi normal.

Berdasarkan hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari kegiatan mozaik terhadap keterampilan motorik halus anak usia 5-6 tahun. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Paired Samples Statistics

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error
Pair 1	Pretest	16.92	25	2.914	.583
	Post-test	25.00	25	2.915	.583

Berdasarkan tabel 3. diatas, menunjukkan bahwa rata-rata nilai keterampilan motorik halus anak sebelum dilakukan perlakuan (*pretest*) dan setelah dilakukan perlakuan (*post-test*). Dimana rata-rata nilai pretest yaitu 16,92 sementara rata-rata nilai

post-test yaitu 25,00 hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan dari capaian keterampilan motorik halus anak sebelum dan sesudah diberikan perlakuan.

Tabel 4. Paired Samples Correlations

Paired Samples Correlations				
		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Pretest & Posttest	25	.961	.000

Berdasarkan tabel 4. diatas, menunjukkan bahwa pengaruh kegiatan mozaik terhadap keterampilan motorik halus anak adalah sebesar 0.961 dengan signifikansi 0,000.

Tabel 5. Paired Samples Test

Paired Samples Test									
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pretest - Posttest	-8.080	.812	.162	-8.415	-7.745	-49.729	24	.000

Berdasarkan tabel 5. diatas, dapat dijelaskan bahwa nilai t_{hitung} bernilai negatif -49.729, t_{hitung} bernilai negatif disebabkan karena nilai rata-rata *pretest* lebih rendah dari pada nilai rata-rata *post-test*. Dalam hal ini maka nilai t_{hitung} negatif bermakna positif. Sehingga nilai t_{hitung} 49,729, dengan demikian dilihat dari perhitungan nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$. Sehingga nilai t_{hitung} 49,729 > t_{tabel} 1.711, maka sebagaimana dalam pengambilan keputusan dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari Kegiatan Mozaik Terhadap Keterampilan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun Di TK GKPI Tarutung Kota.

KESIMPULAN

Mozaik adalah karya seni rupa dua atau tiga dimensi yang dibuat dengan cara menempelkan potongan-potongan, atau elemen kecil yang berunsur sejenis baik bahan, bentuk, maupun ukurannya yang sengaja dibuat lalu disusun dengan cara menempelkan secara berdempetan untuk mengisi sebuah pola dalam sebuah bidang. Menurut Depdiknas tujuan membuat gambar menggunakan teknik mozaik dengan berbagai bentuk diantaranya:

- a) Mengembangkan imajinasi anak
- b) Mengembangkan, kreativitas anak

- c) Melatih ketelitian dan kesabaran
- d) Mengembangkan estetika dan keindahan
- e) Mengembangkan motorik halus

Keterampilan motorik halus adalah kemampuan atau keterampilan gerak yang melibatkan bagian tubuh tertentu yang dilakukan oleh otot-otot kecil seperti jari jemari, pergelangan tangan, dan mata yang membutuhkan koordinasi tangan dan mata yang cermat. Semakin baik kemampuan motorik halus anak maka semakin baik pula ia dalam melakukan aktivitas sehari-hari. Stimulasi sangat berperan penting terhadap perkembangan motorik halus anak. Ketika anak mendapat stimulasi yang tepat maka anak mampu mencapai tahap perkembangan motorik halus yang optimal. Berdasarkan teori dan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dengan Kegiatan Mozaik Dapat Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun Di TK GKPI Tarutung Kota

REFERENSI

- Djaali. 2020. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Cetakan Pertama. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Endang Widi. 2018. *Penelitian Kuantitatif Kualitatif PTK R&D*. Cetakan Pertama. Jakarta: Bumi Aksara.
- Istiqamah. 2023. "Pengembangan Kegiatan Mozaik Untuk Mengembangkan Motorik Halus Anak Usia 5-6" 5, no. 1.
- Klupp, Stephanie,dkk. 2021. "Relations between Fine Motor Skills and Intelligence in Typically Developing Children and Children with Attention Deficit Hyperactivity Disorder." *Research in Developmental Disabilities* 110, no. August.
- Mahmuddin,dkk. 2021. "Pengaruh Kegiatan Bermain Kreasi Mozaik Dengan Wallpaper Terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun." *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 4, no. 2: 53–61.